



---

**STRATEGI PEMASARAN TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 15 MADIUN**Ardhana Januar Mahardhani<sup>✉</sup>, Della Futvy Sekarningrum<sup>2</sup>, Rugayah<sup>3</sup>

---

**Article Information****Article History:**

Accepted May 2021

Approved June 2021

Published July 2021

**Keywords:**Strategy, Marketing,  
Kindergarten**How to Cite:**

Ardhana Januar Mahardhani, Della Futvy Sekarningrum, dan Rugayah (2021). Strategi Pemasaran TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun : Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 9 No 2: Juli 2021: Halaman 116 - 122.

---

**Abstrak**

Penelitian mempunyai fokus dalam melihat strategi pemasaran yang dilakukan oleh TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis melalui metode interaktif agar mendapatkan data baik dan sesuai dengan fokus permasalahan. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa peran kepala sekolah, guru, wali siswa, komite sekolah, dan yayasan Aisyiah sangat penting dalam menjaga eksistensi keberadaan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun, hal ini dikarenakan selain melalui media digital dan brosur, pemasaran lembaga pendidikan sangat bagus jika dapat dilakukan melalui orang perorang. Selain itu strategi yang dilakukan oleh TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun dalam rangka menjaga eksistensinya adalah dengan: (1) Penguatan ciri khas sekolah, (2) Penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan (3) Keberadaan fasilitas sarana dan prasarana.

---

**Abstract**

The research has a focus on looking at the marketing strategy carried out by Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun Kindergarten. Researchers used qualitative methods by means of data collection is observation, interviews, and documentation. The data that was collected in this study was then analyzed through interactive methods in order to get good data and in accordance with the focus of the problem. The results in this study note that the role of school principals, teachers, student guardians, school committees, and the Aisyiah foundation is very important in maintaining the existence of Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun Kindergarten, this is because apart from digital media and brochures, marketing of educational institutions is very good if can be done individually. In addition, the strategies carried out by Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun Kindergarten in order to maintain its existence are: (1) Strengthening school characteristics, (2) Adjusting the learning curriculum, and (3) Existence of facilities and infrastructure

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi penerimaan siswa baru di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Data menunjukkan adanya penurunan jumlah siswa TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun dari tahun sebelumnya. Padahal saat pandemi ini peran sekolah sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pada tingkat usia dini (Srihartini et al., 2021), hal ini dikarenakan anak usia dini mengalami proses perubahan diri yang fundamental terkait dengan semakin berkembangnya pemikiran yang didapatkan dari pengalaman mereka bermain dengan teman sebaya atau saat di sekolah. Pada saat usia dini semua hal yang dilakukan akan membekas dan berjangka panjang sehingga akan mengikuti dan menjadi suatu proses dalam perkembangan anak pada tingkat lebih lanjut (Maresha, 2018).

TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun di tengah pandemi Covid-19 tetap melakukan pembukaan pendaftaran calon siswa baru. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa masalah utama yang di alami pada TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun adalah penurunan jumlah calon siswa didik dan implementasi pembelajaran online. Namun demikian, dalam rangka menjaga kualitas pembelajaran dan memperhatikan kondisi penyebaran Covid-19 di sekitar lingkungan sekolah menjadikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun juga menerapkan sistem belajar luring yaitu dengan melakukan pertemuan tatap muka selama 2 kali dalam seminggu.

Penggabungan pembelajaran daring dan luring digunakan sebagai solusi dalam menghadapi pandemi agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan. Hal ini dilakukan dalam rangka TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun memandang bahwa sekolah yang merupakan penjual jasa dalam bidang pendidikan harus tetap melaksanakan fungsinya dengan baik agar pada konsumen yaitu wali siswa dapat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh sekolah.

Pembelajaran luring tentunya dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran hal ini juga dimaksudkan karena TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun merupakan sekolah bereputasi dengan

akreditasi A dan merupakan rujukan sehingga mempunyai banyak peminat. Sekolah ini mempunyai dengan fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki keunggulan yaitu sekolah berbasis Islam Kemuhammadiyah. Tentunya dengan alasan inilah banyak masyarakat yang memandang bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang baik dalam rangka membentuk generasi muslim yang cerdas dan berakhlakul karimah berdasarkan Al-Quran dan Hadis demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam penelitian ini penulis akan banyak membahas tentang bagaimana strategi pemasaran atas jasa pendidikan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun khususnya yang terjadi pada saat pandemi covid-19. Sekolah ketika dianalogikan sebagai sebuah pabrik maka sekolah juga harus mempunyai strategi khusus dalam rangka pemasaran sekolah dengan memamerkan segala pendukung-pendukung yang ada di sekolah tersebut. Tentu bukan hal yang mudah untuk bisa berlanjut menghadapi pengaruh dampak dari Covid-19 karena banyak penelitian yang telah menyampaikan bahwa salah satu bidang yang terdampak Covid-19 adalah pendidikan (Khasanah et al., 2020; Mahardhani, 2021; Syah, 2020).

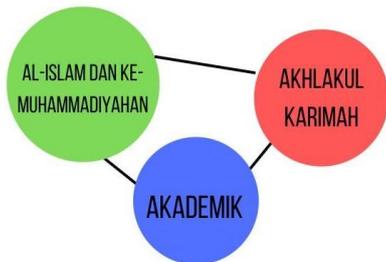
## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mengungkap, melakukan pemahaman, dan penggambaran suatu objek secara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi penulis berusaha mencari jawaban atas pertanyaan bagaimana strategi pemasaran atas jasa pendidikan dalam rangka menarik minat masyarakat terutama calon siswa baru di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Untuk wawancara peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi secara lengkap dengan kepala sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 yaitu Ibu Siti Fatimah S.Pd. Teknik dokumentasi juga peneliti lakukan untuk pengumpulan data penelitian agar lebih jelas karena dokumentasi menjadi bukti akurat dalam

penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data secara interaktif dengan tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Kondisi Siswa TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun**

Sama dengan kondisi sekolah lainnya, pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah penerimaan siswa pada sekolah-sekolah swasta mengalami penurunan jumlah siswa. Tidak hanya pada jenjang pendidikan tinggi, menengah, dan atas, tetapi juga sampai pada jenjang dasar, termasuk pada TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun.



Gambar 1. Data Siswa/Ssiwi Baru 2018-2021 TK ABA 15

Berdasarkan data yang diambil peneliti di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun dapat dilihat pada gambar 3 jika mengalami kenaikan calon siswa baru pada tahun 2018/2019 yaitu mencapai 72 siswa yang terbagi menjadi kelas A sebanyak 52 siswa dan kelas B sebanyak 20 siswa. Pada tahun 2019/2020 grafik mengalami kenaikan mencapai angka 25% dengan jumlah siswa 96 siswa calon baru terbagi menjadi kelas A sebanyak 45 siswa dan kelas B sebanyak 51 siswa. Kemudian pada tahun 2020/2021 mengalami penurunan sebesar 19% dengan jumlah siswa sebanyak 81 siswa, terbagi menjadi kelas A sebanyak 49 dan kelas B sebanyak 32 siswa.

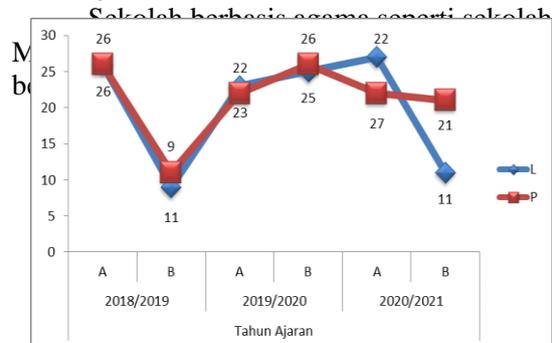
Jika dilihat dalam gambar 3, sejak tahun ajaran 2018/2019 dan 2019/2020 mengalami kenaikan jumlah calon siswa baru dengan persentase 25% dan pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami penurunan

sebesar 19 %. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan jumlah siswa baru diTK Aisyiah Bustanul Athfal 15 ini di sebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang saat ini belum selesai.

**Strategi Penguatan oleh TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun**

Hasil temuan peneliti dari permasalahan bagaimana strategi pemasaran dalam jasa pendidikan dalam rangka menarik minat masyarakat khususnya calon siswa baru di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun adalah sebagai berikut:

1. Penguatan ciri khas sekolah



Gambar 2. Ciri Khas TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun

Berdasarkan gambar 2 TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun mempunyai ciri khas yang ditonjolkan dan berbeda dengan sekolah TK yang lain, dimana TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun merupakan sekolah islam di bawah naungan Muhammadiyah, bukan hanya menonjolkan pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah-nya saja, tetapi juga mengembangkan pendidikan akademik dan penguatan akhlakul karimah. Karena TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun memiliki tujuan agar anak untuk cerdas, kreatif, aktif, mandiri, dan mempunyai budi pekerti yang baik.

Pada pelaksanaannya agama mempunyai peran yang penting bagi perkembangan awal belajar anak, agama merupakan pondasi awal anak dalam mengenal dunia belajar. Jika anak tumbuh tanpa dibekali pendidikan agamamaka anak

akan kehilangan karakter yang baik dalam kehidupan dan proses berinteraksi dengan di lingkungan setiap harinya. Pendidikan agama harus diberikan baik dalam pendidikan formal, informal, serta non formal (Nasucha, 2019), hal ini juga menyusul agar ada keselarasan antar aspek pendidikan formal dan informal tersebut serta dapat memberi dampak positif dalam pembelajaran pendidikan agama untuk siswa.

Penguatan agama ini nantinya akan masuk dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ajaran Islam sebenarnya sudah dituliskan bahwa harus menggabungkan ilmu-ilmu akademik dan agama secara bersepadu (Arifudin et al., 2017; Rahayu & Wartini, 2015), ulama Islam tidak pernah menyuruh umat islam mengabaikan aspek akademik dalam kehidupan mereka.

Beberapa hal di atas memperkuat bahwa ciri khas TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun yang telah memberikan pembelajaran sekolah yang ideal antara agama dan akademik tentu ini menjadi nilai tambah dalam memasarkan unit jasa pendidikan.

**2. Penyesuaian Kurikulum Pembelajaran**

Dalam pendidikan akademik TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun memiliki enam sasaran dalam pelaksanaan proses pendidikan akademik. Yang dimaksud dengan sasaran pendidikan adalah manusianya, artinya sasaran pendidikan ini mempunyai urgensi dalam rangka menguatkan aspek *hardskill* dan *softskill* siswa di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. *Mapping Map* Sasaran Pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun

Keunggulan dasar dalam pelaksanaan pendidikan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun adalah agama moral, sosial emosional, bahasa, kongnitif, psikomotorik, dan seni. Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar untuk anak, keberhasilan penanaman pendidikan agama sejak usia dini secara tidak langsung akan meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan umum, seperti yang disampaikan pada bagian sebelumnya. Selanjutnya adalah moral yang merupakan aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak sejak usia dini agar akidah anak kuat di dalam jiwa, para siswa harus diberikan pembekalan dalam bidang ibadah dari berbagai bentuk dan macamnya, sehingga akidah dan ibadah dapat tumbuh dengan kokoh. Kemudian pengajaran ibadah juga harus diambil dari sumber-sumber yang benar dalam islam dan teks-teks agama yang benar dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun menguatkan agama sebagai pondasi awal dalam pembentukan pola pikir dalam belajar. Oleh karena itu sekolah mewajibkan khatam surah iqro' jilid 6 dan hafalan surah pendek, bacaan sholat dan lainnya sebelum mereka lulus. Guru di sekolah juga memberikan pelajaran agama disertai moral agar anak murid mereka mampu bersosialisasi dengan masyarakat sehingga harus dibiasakan, ditanamkan, dan di bina pada anak usia dini. (Nurmalitasari, 2015) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosi mengacu pada kemampuan anak untuk: memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun emosi negatif, mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa disekitarnya, serta secara aktif mengeksplorasi lingkungan melalui belajar. Tentunya hal ini yang perlu diperhatikan adalah setiap perkembangan anak tidak sama sama karena setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

**3. Keberadaan fasilitas dan sarana prasana**

TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun terletak pada lingkungan pendidikan yang ada di jalan utama lintas provinsi yaitu Kecamatan Mejayan ibukota Kabupaten

Madiun. Berada di lingkungan perkotaan, sangat strategis dan bisa diakses dengan mudah. Sekolah ini mempunyai luas 974 m<sup>2</sup>. Kondisi sekolah yang luas menjadikan sekolah mempunyai lahan produktif. Produktif yang dimaksud adalah sekolah menanami tanah pekarangan tersebut dengan berbagai macam buah, sayur, dan obat-obatan. Kelestarian lingkungan dan kebersihan menjadikan siswa semakin mempunyai keinginan lebih untuk belajar.

Selain itu pelayanannya intensif juga diberikan oleh sekolah, seperti antara guru dan wali murid untuk mengetahui perkembangan anak, guru selalu membuka ruang untuk para wali murid berkonsultasi, hal ini terutama dengan adanya pandemi Covid-19 menjadikan aktivitas ini sangat padat. Wali murid selalu memberikan laporan kepada guru terkait dengan perkembangan anaknya terutama dalam penanaman kegiatan keagamaan di rumah.

Terkait fasilitas berupa gedung, TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun mempunyai ruang kepala sekolah dan ruang kantor guru, ruang Usaha Kesehatan Sekolah, tempat cuci tangan mandiri sebanyak 6 buah, taman baca, ruang unjuk kerja, serta ruang kelas yang representatif. Area bermain luas dan lengkap, ruang serba guna, kamar mandi guru dan siswa, kantin SEHAT, serta keberadaan mobil antarjemput siswa.

### **Analisa Penguatan Strategi Pemasaran di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun**

Dalam aktivitas pemasaran lembaga pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun yang ikut terlibat di dalamnya adalah kepala sekolah, guru, wali siswa, komite sekolah dan yayasan Aisyiah. Jasa pendidikan yang ditawarkan atau dimiliki TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun diantaranya adalah Pengembangan kemampuan dasar (nilai agama dan moral, sosial emosional, dan kemandirian, bahasa, fisik motorik, ke-Aisyahan, Ke-Muhammadiyah, dan seni), muatan lokal seperti bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dasar, tahfizh al-Quran, hadist, dan doa sehari-hari, program pengenalan lingkungan, praktik sholat dan praktik

berwudhu, melakukan bakti sosial, dan karya wisata.

Jenis layanan atau program yang unggul yaitu pertama dibidang pendidikan seperti pada aktivitas mampu mempraktekkan sholat dan praktek berwudhu, membantu sesama seperti melakukan bakti sosial, dan adanya program pengenalan lingkungan.

Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun sudah terakreditasi A sehingga dalam segi kelayakan sekolah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan merupakan kelompok sekolah unggul. Dalam pelayanan juga bagus karena lebih mendekatkan kepada wali murid sehingga bisa sangat mudah mengontrol setiap individu di sekolah maupun di rumah.

Selanjutnya pada keberadaan kurikulum, Holmberg menemukan bahwa perencanaan kurikulum didefinisikan untuk tujuan sebagai perencanaan guru pendidikan berdasarkan kurikulum nasional, dengan tujuan untuk mendukung siswa mengambil bagian dalam sebuah komunitas sosial, akademik dan budaya untuk perbedaan dalam kemampuan dan bakat yang dimiliki pada tiap anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kemampuan dan kapasitas anak ditinjau dari segi fisik dan intelegensi serta kreativitasnya (Supardjo, 2016). TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun tidak mempunyai siswa yang berkebutuhan khusus, adanya pelajaran seni menjadikan siswa bisa mengembangkan bakat mereka. TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun juga menyediakan ekstrakuruler melukis, menari, tahfidz Qur'an.

Banyaknya peminat untuk masuk ke sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun dikarenakan banyaknya kegiatan dan program ekstrakurikuler yang membuat anak bisa berprestasi dalam jalur apapun. Keberadaan kegiatan luar kelas berupa tahfidz Qur'an, melukis, menari, drumband, TPQ, serta adanya aktivitas kunjungan ke instansi di luar sekolah seperti kegiatan kunjungan ke perpustakaan daerah, kantor polisi, stasiun kereta api, dan kantor pos.

Sekolah juga dalam menjalin kerjasama bersama dengan Puskesmas dalam hal pemberian layanan imunisasi, obat cacing, go dokter, dan pemeriksaan THT

yang telah dilaksanakan secara rutin oleh sekolah. Serta adanya kegiatan keagamaan seperti pembagian zakat yang kesemuanya menjadikan nilai lebih sekolah pada saat disampaikan ke masyarakat.

Keahlian dalam berbahasa Inggris juga menjadi program unggulan dalam TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun, bahwa ketika anak sudah diperkenalkan bahasa kedua pada usia dini maka kesempatan untuk menjadi lebih menguasai bahasa tersebut akan semakin tinggi. Selain bahasa Inggris, di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun juga menyediakan pembelajaran bahasa Jawa. Keberadaan pengembangan kemampuan berbahasa dan mengenal aktivitas yang dilakukan oleh siswa merupakan salah satu aspek dalam psikomotorik. Psikomotorik sendiri adalah aspek yang memiliki keterampilan dalam melakukan segala hal seperti aktivitas menirukan, ketepatan, dan artikulasi (Hakim & Kholis, 2018).

Strategi yang dilakukan dalam pemasaran pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun adalah dengan mempromosikan lembaga lewat media sosial seperti, *facebook*, *instagram*, *story wathsaa*, dan *channel youtube*, selain itu juga menggunakan media konvensional berupa pembagian brosur sekolah kepada masyarakat yang ada di tempat umum atau tempat keramaian dan terdapat banyak anak-anak.

Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas akan dapat memberikan efektifitas kepada wali siswa hingga merasa puas dengan jasa layanan yang telah diberikan oleh TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Wali siswa akan membantu menyebarkan informasi tentang keistimewaan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun kepada orang tua yang menjadi target calon siswa baru. Secara tidak langsung wali siswa telah berkontributif dalam pemasaran jasa pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun.

Pengaruh strategi pemasaran layanan jasa pendidikan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun sangat besar dalam rangka memaksimalkan strategi pemasaran lembaga pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun. Oleh karena itu lembaga juga harus

terus melakukan pemasaran jasa pendidikan dan terus memaksimalkan guna mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan yaitu mendapatkan siswa yang melebihi dari sekolah TK lainnya. Selain itu guru juga melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mudah terjalin komunikasi antar calon wali murid dan guru, dan ini suatu strategi yang mempunyai peran besar.

Untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, upaya TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun untuk mengembangkan strategi pemasaran jasa layanan pendidikan sekolah ke depan, maka akan terus melakukan upaya promosi dengan memberikan dan menunjukkan prestasi walaupun dalam masa pandemi Covid-19. TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun tetap terus aktif dalam Lomba-lomba daring untuk menambah prestasi sekolah. Kedepannya hubungan sekolah dengan beberapa aktor termasuk wali murid dan komite sekolah terus berjalan dan berkoordinasi dengan baik guna kemajuan jasa pendidikan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Caruban.

## SIMPULAN

TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun dalam menjalankan strategi pemasaran jasa pendidikan mempertimbangkan banyak aspek baik internal dan eksternal. Strategi internal yang dimaksud adalah: (1) Penguatan ciri khas sekolah, (2) Penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan (3) Keberadaan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk eksternal sekolah menjalin baik hubungan dengan wali siswa untuk dapat membantu dalam pemasaran sekolah. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk memberikan layanan terbaik agar wali siswa merasa puas untuk menyekolahkan anaknya di TK Aisyiah Bustanul Athfal 15 Madiun.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, I., Tarbiyah, F., Uin, K., Gunung, S., & Bandung, D. (2017). Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Edukasia Islamika*, 1, 161–180. <http://e->

- journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/774
- Hakim, D., & Kholis, A. N. (2018). Analisis Kompetensi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Alternatif Public Speaking di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–159. <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1022>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*.
- Mahardhani, A. J. (2021). Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137–155. <https://doi.org/10.25139/JMNEGARA.V5I2.3522>
- Maresha, O. D. S. S. (2018). Keefektifan Permainan Kooperatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pra Sekolah Di Tk Kemala Bhayangkari 81 Magelang. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(1), 44–51.
- Nasucha, J. A. (2019). *PENDIDIKAN ISLAM FORMAL, INFORMAL, DAN NON FORMAL*. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/MXR YJ>
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103–111. <https://doi.org/10.22146/BPSI.10567>
- Rahayu, M., & Wartini, A. (2015). INTEGRASI ANTARA AGAMA DAN SAINS DALAM PEMBELAJARAN PAUD. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 14(1), 94–112. <https://doi.org/10.24014/MARWAH.V14I1.2597>
- Srihartini, Y., Pratami, M., Fakultas, L., Iai, T., Laa, N., & Bogor, R. (2021). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. In *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>
- Supardjo. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri III Giriwono Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>